

**PRINSIP- PRINSIP KARAKTER MANUSIA YANG
TERKANDUNG DALAM Q.S AL-AN'AM [6]: 151-153
(STUDI ANALISIS KITAB TAFSIR AN-NUR)**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Sebagai Salah Satu
Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag) Pada Program Studi
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*



Disusun Oleh:

WAFIQOH

NIM: 2215050049

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
1448 H/2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wafiqoh
NIM : 2215050049
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tempat, Tanggal Lahir : Jambi, 07 Mei 2005

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Prinsip-Prinsip Karakter Manusia Yang Terkandung Dalam Q.S Al-An'am [6]: 151-153 (Studi Analisis Kitab Tafsir An-Nur)”** adalah hasil karya penelitian saya sendiri, bukan dibuat orang lain, saduran, maupun terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ditemukan kekeliruan dan kesalahan. Hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya pribadi. Demikianlah surat pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Padang, ...2026

Saya yang menyatakan



Wafiqoh

NIM.2215050049

**PERNYATAAN PEERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wafiqoh

Nim : 2215050049

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi: Prinsip-Prinsip Karakter Manusia Yang Terkandung Dalam Q.S Al-An'am [6]:151-153 (Studi Analisis Kitab Tafsir An-Nur)

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Padang, 24 September 2026

Yang membuat Pernyataan



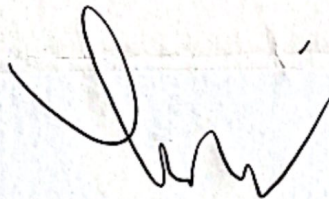
Wafiqoh
NIM. 2215050049

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Prinsip-Prinsip Karakter Manusia Yang Terkandung Dalam Q.S Al-An’am [6]: 151-153 (Studi Analisis kitab Tafsir An-Nur)”** disusun oleh Wafiqoh dengan NIM. 2215050049 telah memenuhi ketentuan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Padang, 10 Agustus 2026

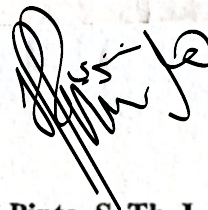
PEMBIMBING I



Muslim, M. Ag

NIP. 197012271997031003

PEMBIMBING II



Nandi Pinto, S. Th. I, M. Ag

NIP. 199009042025211002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul **“Prinsip-Prinsip Karakter Manusia Yang Terkandung Dalam Q.S Al-An’am [6]: 151-153 (Studi Analisis Kitab Tafsir An-Nur)”**, disusun oleh **Wafiqoh, NIM 2215050128** Telah diuji dalam sidang Munaqasyah, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Pada tanggal 15 september 2026 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Agama Strata Satu (S1) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir

Padang, 24 September 2026

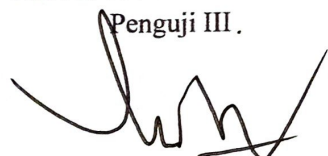
Ketua Sidang


Muslim, M.Ag
NIP. 197012271997031003

Penguji I


Dr. Azhariva. Fativa
NIP. 197601202011012007

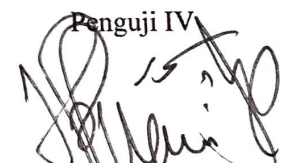
Penguji III.


Muslim, M.Ag
NIP. 197012271997031003

Penguji II


Bilfahmi Putra, S.Thi., M.Ag
NIP. 198807162025211006

Penguji IV


Nandi Pinto, S.Thi., M.Ag
NIP. 199009042025211002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama


Dr. Seffriyono, S.Ag, M.Pd
NIP. 197012302006041007

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/u/1987. Adapun rinciannya sebagai berikut:

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun, jika ia terletak di tengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Tanda Vokal

Vokal dalam Bahasa Arab-Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau disebut dengan diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

Adapun vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اِيْ	fathahdanya	Ai	a dan i
اُوْ	fathahdanwau	Au	a dan u

Dalam Bahasa Arab untuk ketentuan alih aksara vokal panjang (mad) dilambangkan dengan harakat dan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اَ	Fathah dan alif atau ya	A	a dengan garis di atas

ي	Kasrah dan ya	I	i dengan garis di atas
و	Hammah dan wau	U	u dengan garis di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang dilambangkan dengan (al-) yang diikuti huruf syamsiyah dan Qamariah.

Al-Qamariah	الْمُنِيرِ	<i>Al-Munīr</i>
Al-Syamsiah	الرِّجَالِ	<i>Al-Rijāl</i>

D. Syaddah (Tasydid)

Dalam bahasa Arab syaddah atau tasydid dilambangkan dengan ketika dialihkan ke bahasa Indonesia dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syaddah, akan tetapi itu tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syaddah terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah.

Al-Qamariah	الْقُوَّةِ	<i>Al-Quwwah</i>
Al-Syamsiyah	الضَّرُورَةُ	<i>Al-Ḍarūrah</i>

E. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasi adalah

(t), sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-ser bacaan yang kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah ditransliterasikan dengan ha (h) contoh:

Kata Arab	Alih Aksara
الطَّرِيقَةُ	<i>Ṭarīqah</i>
الْأَمَّةُ السَّلَامِيَّةُ	<i>Al-Jāmi'ah al-Islāmiah</i>
وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	<i>Waḥdat al-Wujūd</i>

F. Huruf Kapital

Penerapan huruf kapital dalam alih aksara ini juga mengikuti Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yaitu, untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal Nama tempat, nama bulan nama din dan lain-lain, jika Nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Contoh: Abu Hamid, al-Ghazali, al-Kindi.

Berkaitan dengan penulisan nama untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Indonesia sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab, misalnya ditulis Abdussamad al-palimbadi, tidak “Abd al-Samad al-Palimbani. Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri.

G. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata,

istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia, Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, Misalnya kata Al-Qur’ān (dari al-Qur’ān), Sunnah, khusus dan umum, namun bila mereka harus ditransliterasi secara utuh.

SINGKATAN:

H : Hijriah

M : Masehi

QS : Qur’an Surah

HR : Hadis Riwayat

Hal : Halaman

SWT : Subhanahu wa Ta’ala

SAW : Shalallahu ‘alaihi wa Sallam

Terj : Terjemahan

Cet : Cetakan

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji prinsip-prinsip karakter manusia yang terkandung dalam Q.S Al-An'am [6]: 151-153 berdasarkan penafsiran Hasbi Ash-Shiddieqy dalam kitab Tafsir An-Nur, dilatarbelakangi oleh keprihatinan terhadap merosotnya karakter di kalangan masyarakat terutama generasi muda. Penelitian ini berusaha menjawab apa saja prinsip karakter yang termuat dalam ayat tersebut dan bagaimana relevansinya dengan kehidupan masyarakat kontemporer, menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif dan metode tafsir maudhu'i (tematik), dengan Q.S Al-An'am [6]: 151-153 dan Tafsir An-Nur sebagai sumber data primer, serta skripsi, artikel jurnal, dan buku-buku terkait sebagai data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayat ini memuat sepuluh prinsip karakter yang saling berkaitan, yaitu tauhid, birrul walidain, perlindungan anak, kesucian diri, perlindungan jiwa, perlindungan harta anak yatim, keadilan ekonomi, kejujuran, amanah, dan istiqamah, di mana tauhid menjadi fondasi dan istiqamah menjadi penutup yang menegaskan pentingnya konsistensi: kesepuluh prinsip ini masih sangat relevan untuk menjawab berbagai persoalan masyarakat sekarang, mulai dari kekerasan terhadap anak, ketidakadilan ekonomi, korupsi, hingga krisis kejujuran dan tanggung jawab, sehingga Tafsir An-Nur terbukti mampu menjadi pijakan untuk memahami ayat ini sebagai landasan pembentukan karakter yang relevan lintas zaman.

Kata Kunci: *Prinsip Karakter, Q.S Al-An'am [6]: 151-153, Tafsir An-Nur*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillāhi rabbi al-‘ālamīn, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan nikmat dan karunia yang tidak terhingga, di antaranya adalah kesehatan, kekuatan, ketabahan, kemudahan, dan kejernihan pemikiran serta wawasan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul, ***“Prinsip-Prinsip Karakter Manusia Yang Terkandung Dalam Q.S Al-An’Am [6]: 151-153 (Studi Analisis Kitab Tafsir An-Nur)”***. Kemudian shalawat dan salam penulis limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, dengan bershalawat atas-Nya semoga mendapatkan syafa’at-Nya di akhirat kelak.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Penulis sangat menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulisa mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh pihak yang berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses pengerjaan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih, khususnya kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd beserta segenap jajaran yang telah berupaya meningkatkan proses belajar mengajar di lingkungan UIN Imam Bonjol Padang dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.

2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yaitu Bapak Dr. Sefriyono, S.Ag.. M.Pd, serta Bapak Toni Markos, M.Ag selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Bapak Bilfahmi Putra, S.Th.1 M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.
3. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Bapak Toni Markos, M. Ag dan Bapak Bilfahmi Putra, S.Th.I., M.Ag., sebagai sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Pembimbing Akademik (PA), Bapak Muhammad Hanif, S.Th.I., M.Ag., yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan kepada penulis, khususnya pada tahap awal penyusunan skripsi ini.
5. Dosen pembimbing I dan II. Bapak Muslim, M.Ag., dan Bapak Nandi Pinto, S.Th.I., M.Ag. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan waktu, perhatian, serta kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan, masukan, dan motivasi kepada penulis, sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen UIN Imam Bonjol Padang, khususnya di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, beserta staf akademik, atas ilmu, bimbingan, dan pelayanan yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang beserta jajarannya, yang telah

menyediakan fasilitas kepustakaan yang sangat membantu serta menjadi ruang ternyaman bagi penulis selama proses perkuliahan.

8. Untuk pintu surgaku dan belahan jiwaku, Ibunda Nurlaili yang biasa saya sebut mama. Sosok luar biasa yang menjadi tempat pendidikan pertama saya, yang selama ini hidupnya bukan untuknya sendiri melainkan untuk putra, putrinya. Mama bukan hanya seorang ibu tetapi juga guru, sahabat, dan cahaya. Dari tangannya yang lembut, penulis belajar arti ketulusan. Dari air matanya, penulis memahami makna perjuangan. Dari doanya yang tak pernah putus penulis mengenal cinta sejati yang tak bersyarat dan bertepi. Beliau memang tidak menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi, namun dengan tekad yang kuat, kerja keras, dan doa yang tak pernah ada hentinya mama mampu mengantarkan putrinya menjadi seorang sarjana.
9. Untuk cinta pertamaku, Ayahanda Samwikno yang biasa saya sebut papa. Terimakasih atas cinta yang sering hadir tanpa suara, atas lelah yang dipendam, kasih sayang, doa, nasihat serta motivasi yang diberikan penulis hingga anak bungsumu dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi Papa dengan versi terbaik yang Papa mampu. Papa yang paling khawatir setiap kali anak perempuannya melangkah jauh dari rumah selama tujuh tahun ini. Terima kasih untuk setiap tetes keringat dalam setiap pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis. Serta mengajari dan memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, dan mandiri.

10. Untuk abang Arief Eshannyah, yang selalu menjadi garda terdepan bagi adik perempuannya, selalu menyediakan tempat untuk penulis berkeluh kesah selama ini. Seorang abang yang gengsi mengatakan bahwa ia sangat menyayangi adiknya, namun dibuktikan dalam tindakannya. Terima kasih atas pengorbanan, usaha, serta segala dukungan yang membantu penulis dalam mendapatkan gelar sarjana agama. Terima kasih telah mengorbankan mimpi-mimpimu demi membantu membiayai pendidikan penulis agar mimpi-mimpi penulis tetap tumbuh. Keberhasilan penulis hari ini adalah berkat pengorbananmu.
11. Untuk kakak ipar penulis, Sri Astuti. Bagi penulis, beliau bukan hanya seorang kakak ipar, melainkan kakak kandung sendiri. Kehadirannya hangat. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus, perhatian, motivasi, semangat, serta dukungan yang selalu diberikan kepada penulis. Semua itu menjadi salah satu hal yang membuat penulis merasa tidak sendirian dalam menjalani proses ini. Terima kasih sudah selalu ada dan menjadi sosok kakak yang begitu berarti bagi penulis hingga akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
12. Untuk keponakan kecilku tersayang, Alwa Najma Al-Fatunnisa. Kehadiranmu kala itu membawa semangat dan kebahagiaan baru bagi penulis. Tumbuhlah menjadi perempuan yang salehah, baik hati, cantik, dan selalu membawa keceriaan di mana pun kamu berada. Semoga dalam setiap langkahmu nanti, kamu selalu dikelilingi oleh cinta dan kasih sayang dari kami. Semoga takdir membawamu pada kehidupan yang jauh lebih baik,

serta menjadikanmu anak yang kuat dalam menjalani setiap proses tumbuh dan dewasamu.

13. Teruntuk sahabat penulis Syabila Maghfiranda, S.Ag, Miftahul Hasanah, Gunita Azzahra, Hafiza Hanum Hertia, Hamni Marshanda, Laila Mahareza, S.Sos,. Terimakasih atas dukungan yang tulus, bantuan yang tak terhitung, serta kebersamaan yang tidak ternilai yang telah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, air mata, dan semangat di setiap langkah perjalanan selama masa kuliah hingga penyelesaian skripsi ini. Teruntuk Vellan Andrea dan Miftahul Hassanah. Terimakasih untuk dukungan, saran, dan motivasi dalam penyelesaian penelitian ini. Terimakasih telah menemani penulis disetiap kondisi. Terimakasih karena tidak membiarkan penulis merasa sendirian.
14. Kepada keluarga besar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2022, terkhusus kelas Keluarga Cemara IAT B, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas kebersamaan, pengalaman, dan cerita yang telah mewarnai perjalanan penulis.
15. Kepada keluarga besar dari Ayah dan Ibu, terima kasih atas dedikasi dan segala dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama ini, hingga penulis mampu sampai pada tahap ini.
16. *Last but not least*, anak perempuan terakhir dan harapan terakhir orang tuanya, Wafiqah'. Ya, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya untuk diri sendiri yang telah diam-diam berjuang tanpa henti. Terima kasih telah bekerja keras dan bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan

dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan kekhawatiran, namun tetap dijalani dan berhasil dilalui. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski banyak hal yang terjadi di luar prediksi. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah karena keadaan. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah menghadapi tekanan tapi tetap diperjuangkan. Teruslah belajar dan mensyukuri nikmat yang Tuhan berikan. Tetap semangat untuk terus berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Tumbuh indahlah dimanapun takdir membawa. Penulis berdoa agar langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi, orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab aamiin.

Semoga segala kebaikan semua pihak yang diberikan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini menjadi catatan amal di hadapan Allah Swt. Penulis berharap mudah-mudahan dengan adanya tulisan ini dapat memberikan manfaat umumnya bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Padang, 15 September 2026



Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PEDOMAN TRANSLITERASI	iii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Dan Batasan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Penjelasan Judul	11
1.6 Tinjauan Kepustakaan	14
1.7 Sistematika Pembahasan	19
BAB II	20
LANDASAN TEORI.....	20
2.1 Konsep Karakter	20
2.2 Tafsir Maudhu’i.....	26
2.3 Tinjauan Umum Q.S Al-An’am [6]: 151-153	27
2.4 Tinjauan Umum Tentang Kitab Tafsir An-Nur Karya Hasbi Ash-Shiddiqy	29
2.5 Kerangka Teori.....	31
BAB III.....	34
METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Sumber Data	34
3.3 Teknik Pengumpulan Data	35
3.4 Teknik Analisis Data	36
BAB IV	
PEMBAHASAN	39
4.1 Prinsip-Prinsip Karakter Manusia Dalam Q.S Al-An’am [6]: 151-153...	
4.1.1 Prinsip Tauhid (Larangan Menyekutukan Allah)	39
4.1.2 Prinsip Birrul Walidain (Berbakti kepada Kedua Orang Tua)	42

4.1.3 Prinsip Perlindungan Anak (Larangan Membunuh Anak karena Kemiskinan).....	44
4.1.4 Prinsip Kesucian Diri (Larangan Mendekati Perbuatan Keji)	46
4.1.5 Prinsip Perlindungan Jiwa (Larangan Membunuh Jiwa yang Diharamkan)	49
4.1.6 Prinsip Perlindungan Anak Yatim (Larangan Mendekati Hartanya)....	51
4.1.7 Prinsip Keadilan Ekonomi (Menyempurnakan Timbangan dan Takaran)	53
4.1.8 Prinsip Kejujuran (Berlaku Adil dalam Perkataan)	54
4.1.9 Prinsip Amanah (Menepati Janji kepada Allah)	56
4.1.10 Prinsip Istiqamah (Mengikuti Jalan Yang Lurus).....	59
4.2 Relevansi Prinsip-Prinsip Karakter Manusia terhadap Kehidupan Masyarakat Kontemporer	62
4.2.1 Relevansi Prinsip Tauhid dan Birrul Walidain dalam Kehidupan Keluarga Kontemporer	63
4.2.2 Relevansi Prinsip Keadilan dan Kejujuran dalam Konteks Sosial-Ekonomi.....	67
4.2.3 Relevansi Prinsip Perlindungan Jiwa dan Anak dalam Konteks HAM dan Perlindungan Sosial.....	70
4.2.4 Relevansi Prinsip Kesucian diri Dalam Menghadapi Tantangan Moral Masyarakat Kontemporer	72
4.2.5 Relevansi Prinsip Istiqamah dan Amanah dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda.....	75
4.3.6 Kontribusi Tafsir An-Nur dalam Kontekstualisasi Nilai-Nilai Karakter	78
BAB V.....	81
KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85